

Program Pesantren Kilat Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak-Anak (Studi Pada Desa Sukarema, Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur)

Wahyu Trisno Aji

Universitas Islam Negeri Mataram

E-mail: Wahyutrisnoaji@gmail.com

Abstract. Studying religious knowledge is very important for Muslims. Because studying religious knowledge can get two benefits at once, namely the advantage of understanding the world with the guidelines of Islamic teachings as well as a promise from Allah SWT for students of knowledge will get the best place in heaven. The Lightning Islamic Boarding School is an educational program created by young people at the Aqo'idul Iman Sukarema Mosque while also working with KKP UIN Mataram students whose main goal in this program is to cultivate, improve, provide understanding, knowledge and teachings of the Islamic religion in the educational space of the Islamic boarding school system within a certain period of time. The Lightning Islamic Boarding School was created as a flagship program for KKP UIN Mataram students by guiding and teaching Sukarema village children in learning religious knowledge in a concise yet easy to understand way. Producing intelligent successors to science as well as actualizing it in life. The Lightning Islamic Boarding School program is important to increase the enthusiasm of the children in Sukarema Village for motivation in studying religion and at the same time increasing worship every day.

Keywords: Islamic boarding school, KKP UIN Mataram

Abstrak. Mempelajari ilmu agama sangat penting bagi umat islam. Karena mempelajari ilmu agama bisa mendapatkan dua keuntungan sekaligus, yakni keuntungan memahami dunia dengan pedoman ajaran islam sekaligus merupakan janji dari allah SWT bagi para penuntut ilmu akan mendapatkan tempat terbaik di surga. Pesantren kilat merupakan sebuah program pendidikan yang dibuat oleh remaja/remaja masjid Aqo'idul iman sukarema sekaligus bekerja sama dengan mahasiswa KKP UIN mataram yang tujuan utama dalam program ini adalah untuk memupuk, meningkatkan, memberikan pemahaman, pengetahuan dan ajaran agama islam dalam ruang pendidikan sistem pesantren dalam jangka waktu tertentu. Pesantren kilat dibuat sebagai program unggulan mahasiswa KKP UIN mataram dengan membimbing dan mengajarkan anak-anak desa sukarema dalam pembelajaran ilmu agama dengan ringkas, namun mudah dipahami. Mencetak penerus bangsa yang cerdas akan ilmu pengetahuan sekaligus pengaktualisasiannya dalam kehidupan. Program pesantren kilat ini menjadi penting untuk meningkatkan antusiasme para anak-anak di desa sukarema untuk motivasi di dalam mempelajari ilmu agama dan sekaligus meningkatkan ibadah setiap harinya.

Kata kunci: Pesantren kilat, Islam, KKP UIN mataram

LATAR BELAKANG

Pesantren merupakan subsistem Pendidikan tingkat nasional yang bisa dikatakan sangat tua di Indonesia, bahkan instansi Pendidikan yang berbasiskan pada islam paling tua di Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh nurcholis madjid bahwa pesantren merupakan sebuah instansi Pendidikan yang murni mengikuti jejak sejarah Indonesia, dalam arti bahwa eksistensi dari pesantren tumbuh dan berkembang dalam menghadirkan Pendidikan sekaligus menyebarkan agama islam di dalamnya (achmad muchaddam fakham, 2020).

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan keagamaan islam yang menekankan pentingnya moralitas beragama sebagai pedoman utama dalam mencerminkan perilaku sehari-

hari berdasarkan ajaran agama islam (mastuhu. 1994) . Pendidikan dalam pesantren memberikan aspek-aspek yang jelas dan terang untuk belajar, memahami dan mempraktikkan hidup berdasarkan pedoman al-quran dan hadist. Tentunya ini mendorong hal sama bahwa Pendidikan dalam dunia pesantren sangat bermanfaat dan penting bagi umat islam untuk mendalami keilmuan keagamaan.

Pendidikan pesantren di Indonesia juga dianggap sebagai modal sosial dan guru, sebab dilihat dari bagaimana Upaya Pendidikan di Indonesia dalam pengembangan Pendidikan dalam tingkat nasional. Pendidikan pesantren hari ini berkembang dan tentunya ini menggarisbawahi bahwa pesantren sebagai instansi Pendidikan mengalami dinamika progress setiap waktu. Dilihat dari bagaimana pesantren yang dikembangkan melalui berbagai model yang selaras dengan jiwa, semangat dan kepribadian negara yang ada di Indonesia.

Pendidikan pesantren bisa dikatakan Pendidikan yang berkualitas dalam memberikan pelajaran dan pemahaman holistic dalam ilmu agama. Sistem Pendidikan pesantren tentunya mengikuti zaman dan selalu mengalami upgrade setiap waktunya. Penggunaan prinsip Pendidikan berbasis pesantren pun juga diadopsi oleh Sebagian orang-orang untuk membuat kegiatan Pendidikan dan keagamaan yang tentunya sangat relevan diaplikasikan. Salah satu nama kegiatan Pendidikan berbasis pesantren Bernama program pesantren kilat.

Kegiatan pesantren kilat menjadi opsi program yang diterapkan baik di sekolah maupun dalam kegiatan program mahasiswa dalam pengabdian di masyarakat. Kegiatan pesantren kilat dalam pelaksanaannya memberikan basis Pendidikan keagamaan yang berdasarkan sistem pesantren, dengan materi yang ditawarkan berupa materi pembelajaran akidah, fikih, pelajaran umum, dan lain-lainnya disertai dengan praktik atau aplikasi seperti wudhu, shalat, dan doa-doa harian (mardianto. 2005).

Tujuan dari kegiatan pesantren kilat tak lain dari membentuk seseorang untuk memiliki nilai keimanan, ketakwaan, dan nilai moral berpedoman pendidikan pada al-quran dan hadist. Adanya pesantren kilat menjadi sebuah harapan yang lebar untuk mencetak penerus bangsa yang beradab dan menjunjung nilai-nilai keagamaan yang bermoralitas. Hadirnya pesantren kilat di Indonesia juga membuka kotak pandora harapan sangat lebar untuk memiliki penerus berkualitas yang memiliki kecerdasan akademik dan berkarakter baik sesuai dengan agama dan norma yang berlaku di Indonesia hari ini (nuzulul, et al. 2019).

Banyak hal manfaat yang bisa didapatkan di dalam kegiatan pesantren kilat. Tentunya hal ini menjadi satu ketertarikan khusus bagi mahasiswa yang ber-KKP (kuliah kerja partisipatif) -748 dari universitas islam negeri mataram di desa sukarema untuk menerapkan

program kegiatan pesantren kilat. Kegiatan ini memberikan sebuah inovasi belajar secara ringkas dan dalam waktu yang singkat dalam memahami nilai-nilai agama islam.

Pesantren kilat menjadi opsi program dalam bidang Pendidikan keagamaan yang menumbuh dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengembangan, pemupukan, dan pemberian pengetahuan, pengamalan, penghayatan, pembiasaan, serta pengalaman anak di desa sukarema mengenai agama islam yang lebih holistic, pun pesantren kilat ini juga mendidik anak agar memiliki kompetensi dalam akhlak mulia, sesuai dengan al quran dan sunnah rasul, dan juga memiliki dampak positif berupa transformasi sikap dan ucapan menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari, terkhususnya anak-anak desa sukarema yang mendapatkan Pendidikan pesantren kilat yang diselenggarakan oleh remaja masjid Aqo'idul iman sukarema bekerja sama dengan mahasiswa KKP UIN mataram.

Dalam kegiatan ini pun diharapkan bagi anak-anak penerus bangsa menjadi lebih memahami nilai-nilai keagamaan yang sebenarnya. Tentunya ini mengimplikasikan bahwa program pesantren kilat merupakan program yang membawa perubahan positif bagi semua orang. Dengan berpedoman dan rujukan dalam ajaran islam menjadi sentral yang membawa doktrin positif, dengan demikian, bisa menjauhi anak-anak agar tidak terjerumus kedalam pengaruh hedonisme, fomo teknologi yang toxic serta pengaruh arus globalisasi yang dapat merusak moralitas seorang anak.

KAJIAN TEORITIS

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam yang ada di Indonesia dan didirikan sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini dilihat dari perjalanan sejarah perkembangan islam di indonesia, islam yang berkembang di Indonesia masuk sampai pada akar-akar kehidupan sosial, politik, Pendidikan bahkan budaya. Bisa dikatakan penyebarluasan islam di Indonesia sangat elastis dan dinamis, islam sebagai agama paripurna memberikan berbagai pedoman kehidupan yang disiplin bagi umat islam. Pesantren sendiri merupakan “tempat dimana siswa belajar” kolam pengetahuan ilmu agama. Selain itu, istilah “pondok” berasal dari Bahasa arab funduq, yang berarti hotel (hasballah. 1996).

Pesantren pada umumnya para ulama-ulama lah yang mendirikan secara mandiri, karena ketaatan kepada allah SWT dan merasa memiliki tanggung jawab dalam berdakwah menyebarkan ilmu pengetahuan agama islam, sehingga tujuan dari pondok pesantren tak lain dari mengajarkan, mengamalkan, serta mendakwahkan ajaran-ajaran agama islam. Lembaga pondok pesantren di Indonesia menjadi Lembaga tertua dan masih bertahan hingga

sekarang, tumbuh menjadi salah satu bagian Lembaga Pendidikan berbasis kepada keislaman yang mengikuti zaman.

Karena visi misi dari eksistensi pondok pesantren bagi para ulama beragam, tetapi terpenting dari itu semua adalah menyebarkan dakwah islam dalam sektor Pendidikan. Jiwa kemandirian para santri mulai tumbuh melalui bimbingan dalam mengurus kehidupan sehari-hari, seperti memasak, mencuci, membersihkan kamar mandi dan sebagainya. kemandirian, kesederhanaan dan keikhlasan menjadi kunci utama bagi para santri yang belajar di pondok pesantren, Mengingat pendirian dan pengelolaan Pendidikan pesantren di lakukan secara mandiri dan penuh keikhlasan untuk masyarakat. Disinilah jiwa dan sikap tersebut terealisasi tumbuh dan eksis dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. (Rasyid dalimunthe, 2023).

Pendidikan pondok pesantren hari ini sudah mengalami pengupgrade menyesuaikan perkembangan zaman. Sistem Pendidikan berbasis pesantren hari ini ada yang mengadopsi sebagai kegiatan program Pendidikan. Salah satu bentuk kegiatannya Bernama pesantren kilat. Perlu di jelaskan bahwasanya pesantren kilat bukan dimaksudkan dalam artian pondok pesantren pada umumnya. Tetapi lebih kepada kegiatan keagamaan yang dilakukan secara intens dengan sistem pembelajaran pesantren, dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sehingga disebut sebagai kilat.

Dalam segi waktu kegiatan pun tidak ditentukan secara pasti, akan tetapi kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan berbasiskan pada Pendidikan keislaman. Yang pasti kegiatan yang dilakukan di pesantren kilat tidak sama dengan pesantren pada umumnya yang setara dengan jenjang sekolah. Bisa dikatakan bahwa pesantren kilat hanya sebutan atau nama program kegiatan agama yang dikhususkan secara intens. Pesantren kilat ini ada juga yang menghendaki peserta mengikuti nya untuk menginap pada tempat yang sudah disediakan dan ada juga yang tidak. Adapun beberapa tujuan diadakan pesantren kilat yang diantaranya sebagai berikut (Dalimunthe, Rasyid anwar (2020).

- a) Membina kerohanian islam pada diri peserta
- b) Mendidik mental dan kemandirian peserta
- c) Menimbulkan sikap berani, bertanggung jawab dan mandiri pada peserta
- d) Menumbuhkan rasa solidaritas dan saling menghormati antar sesama peserta
- e) Menciptakan rasa saling tolong menolong, meningkatkan jiwa empati dan simpati terhadap orang lain.
- f) Meningkatkan kecerdasan spiritual peserta
- g) Mengunggah kesadaran peserta agar sentiasa berada di jalan yang benar

Kegiatan pesantren kilat memiliki kelebihan diantaranya kegiatan ini dapat lebih mengefisiensi waktu pembelajaran yang lama menjadi singkat, lebih menarik keinginan peserta untuk mengikutinya dikarenakan kegiatan tersebut bernuansa tidak kaku pada kurikulum tertentu. Pesantren kilat memberikan metode pengajaran yang mengasyikkan kepada peserta, seperti diselipkan menyanyi, game yang tentu berbasiskan edukasi serta pembelajaran yang diajarkan pun diringkas dengan Bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam program pesantren kilat di desa sukarema, kecamatan lenek kabupaten Lombok timur, NTB adalah lebih kepada Pendidikan masyarakat dan anak-anak dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan pendampingan Pendidikan keagamaan dimana anak-anak yang berdomisili di dusun sukarema timur dan barat, desa sukarema menjadi target sasarannya. Adapun tahapan pesantren kilat yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya (edy et al., 2022).



Gambar 1: pembuatan rencana kegiatan pesantren kilat



Kegiatan 2: kunjungan sekaligus konsultasi dengan ketua remaja masjid Aqo'idul iman sukarema



Gambar 3: Kunjungan silaturahmi sekaligus undangan ke Tuan Guru Hizbi Haer



Gambar 4: Pembukaan Pesantren Kilat di masjid Aqo'idul iman Sukarema

1. Tahapan *laying foundation*. Dimana dalam tahapan ini dilakukan diskusi awal antara mahasiswa KKP dengan tokoh remaja, tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai program kegiatan yang akan dilakukan semasa ber-KKP di desa sukarema, terkhususnya menyampaikan mengenai program pesantren kilat. Di dalam tahapan ini, mahasiswa KKP mewawancarai sekaligus mempresentasikan di depan para tokoh - tokoh yang di datangi langsung ke rumah-rumahnya ataupun para tokoh yang berkunjung ke posko KKP tentang kegiatan secara khusus proker pesantren kilat dan kegiatan lainnya. Dalam pertemuan dengan para tokoh-tokoh penting di desa sukarema diperoleh informasi bahwa dusun sukarema barat dan timur memiliki banyak TPQ atau tempat mengaji lainnya, seperti TPQ nurul iman, tempat mengaji inak ati, dlsb. Sekaligus dalam tahapan ini mahasiswa KKP Bersama dengan remaja masjid mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan tersebut di masjid Aqo'idul iman sukarema.
2. Tahapan perencanaan, setelah melakukan konfirmasi Bersama remaja masjid. Kemudian tahapan dilakukan berikutnya ialah perencanaan dan perancangan. Dalam tahapan ini mahasiswa KKP Bersama remaja membuat materi apa saja yang akan di sampaikan nanti pada saat kegiatan pesantren kilat, sekaligus dalam tahapan perencanaan ini merupakan tahapan untuk Menyusun acara pembukaan pesantren kilat.
3. Tahapan kerja sama. Tahapan ketiga dalam pra kegiatan pesantren kilat di desa sukarema setelah Menyusun materi dan penyusunan acara pembukaan. Selanjutnya, yang dilakukan adalah pembuatan surat undangan mengenai pembukaan program pesantren kilat Bersama remaja masjid sukarema untuk para tokoh-tokoh penting di desa sukarema. Undangan diberikan kepada para Pembina/pimpinan TPQ dan tempat-tempat mengaji di dusun sukarema untuk menjalin kerja sama dalam kegiatan kegiatan pesantren kilat secara bersurat. Adapun dalam tahapan ini metode yang digunakan adalah metode observasi, dengan mengumpulkan data yang berisi tentang keadaan umum tempat TPQ dan tempat mengaji lainnya di tempat KKP mahasiswa bertugas. (nasution et al., 2020)
4. Tahapan pembukaan kegiatan : tahapan ini merupakan acara formal dan resmi dalam meresmikan kegiatan pesantren kilat. Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2023, di masjid Aqo'idul iman sukarema pada waktu ba'da magrib. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh penting yang telah diundang untuk meresmikan kegiatan ini.

5. Tahapan pelaksanaan : pelaksanaan merupakan tahapan eksekusi dalam program kegiatan pesantren kilat. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari sore jumat dimana Bersama mahasiswa KKP UINMA 2020 bersama dengan remaja/ remaja masjid untuk mengajar di kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan sabtu di waktu ba'da ashar sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan pelatihan dan pendidikan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis di kalangan pemuda. Untuk itu terdapat nilai strategis bermanfaat bagi remaja dan remaja masjid Aqo'idul iman sukarema dan juga bagi mahasiswa KKP UIN mataram, yang diantaranya.

- a. Nilai regenerasi : di dalam nilai ini para pemuda sebagai pemegang atau sosok yang memiliki peran dalam kepemimpinan di masa depan. Para pemuda merupakan sebagai penerus masa depan haruslah mereka yang mempersiapkan diri sedari awal dalam berbagai hal. Karena zaman terus berkembang dan mengalami perubahan. Maka, para pemuda haruslah mengikuti perkembangan zaman tersebut dengan tetap memegang pada nilai-nilai agama. Sehingga diharapkan adanya pesantren kilat ini, para pemuda baik remaja / remaja masjid Aqo'idul iman sukarema maupun Mahasiswa KKP UIN mataram bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas, baik dalam segi intelektual maupun dalam segi moral.
- b. Nilai edukasi : kegiatan pesantren kilat tentunya mengajarkan berbagai ilmu-ilmu yang tentunya semua itu tidak menyimpang dengan ajaran agama islam. Diajarkan secara ringkas dengan sederhana supaya peserta didik mudah memahami apa yang diajarkan. Dikarenakan pesantren kilat merupakan program pendidikan yang dijalankan dalam waktu singkat, maka itulah merupakan tantangan bagi pemuda/pemudi untuk belajar banyak dan berupaya merangkum materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Ilmu pengetahuan yang akan diajarkan didalam kegiatan pesantren kilat di desa sukarema merujuk pada buku "safinatun najah", juga berpedoman pada al-quran dan hadist. Dengan demikian, baik bagi pengajar maupun para peserta yang diajarkan dalam pesantren kilat bisa memperoleh ilmu pengetahuan.
- c. Nilai ekonomi : program pesantren kilat merupakan juga program mendidik anak-anak penerus bangsa menjadi anak yang cerdas dalam beragama. Program ini bisa dikatakan program menginvestasi sumber daya manusia menjadi lebih baik di masa depan.

Betapa penting ilmu agama bagi kehidupan sehingga pembelajaran ilmu agama perlu hadir dan diajarkan dengan tujuan hidup yang lebih baik lagi. Mardianto (2005).

Pesantren kilat menjadi program bersama yang dijalankan oleh mahasiswa KKP UIN mataram dan bekerja sama dengan remaja / remaja masjid Aqo'idul iman sukarema. Target sasaran program pesantren kilat inipun yakni anak-anak yang berdomisili di desa sukarema dari umur 4-12 tahun, dari TK sampai dengan SD. mengisi waktu senggang para anak-anak dengan belajar agama merupakan tujuan utama dalam program pesantren kilat. Jadwal kegiatan pesantren kilat dimulai pada tanggal kamis (malam jumat) 20 juli 2023 diadakan pembukaan oleh para tokoh-tokoh penting seperti kepala desa, kawil sukarema, tuan guru, maupun tokoh masyarakat lainnya. Kemudian pada tanggal jumat 21 juli 2023 pada pukul ba'da ashar dilaksanakan kegiatan perdana pesantren kilat. Program ini dilaksanakan setiap selasa-sabtu setelah ba'da ashar sampai selesai.

Tujuan diadakannya kegiatan pesantren di desa Sukarema antara lain:

1) Tujuan umum

Tujuan umum diadakannya program Pondok Pesantren Ekspres adalah untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman santri mengenai ilmu agama Islam, sehingga program ini menghasilkan muslimah/wanita muslimah yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam hidupnya. kehidupan pribadi, sosial, berbangsa dan bermasyarakat. patriotik.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dari Pondok Pesantren Ekspres ini adalah untuk memperdalam, memantapkan dan meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam mengenai masalah fiqh, tauhid, akhlak, hadits Al-Quran. Program pesantren ekspres sekaligus membentuk mental spiritual yang kuat, berkepribadian kuat dan tetap taat pada agama. Program ini juga melahirkan anak-anak yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan berbagai nuansa negatif yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. (Departemen Agama RI. 2003).

Materi program pesantren kilat adalah materi pengetahuan keagamaan yang dibuat secara sederhana supaya bisa mudah dimengerti dan dipahami oleh anak-anak, adapun materi yang disampaikan sebagai berikut.

1. Fiqih Dasar

Secara etimologi fiqh berasal dari kata faqqaha yufaqqihhu fiqhan yang berarti pemahaman (noor harisudin. 2019). secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Menurut samsul munir amin

bahwa fiqih merupakan ilmu-ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah diusahakan memperoleh nya dalil-dalil yang jelas (jumanto & munir. 2009). Secara umum fiqih bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Adapun sumber perumusan fiqih adalah apa yang akan dijadikan bahan rujukan bagi ulama diantaranya al-quran, sunnah nabi, ijma, dan qiyas. Ilmu fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah bertujuan agar anak-anak peserta didik bisa mengetahui, mempelajari, mendalami, dan melaksanakan ibadah sehari-hari (masykur. 2019)

Adapun tujuan belajar fiqih diantaranya untuk mengetahui cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut berbagai aspek ibadah yang dilakukan maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Tujuan berikutnya adalah melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar, sebagai bentuk perwujudan kepatuhan dan ketaatan menjalankan ajaran islam baik berhubungan secara horizontal (sesama manusia) maupun secara vertikal (manusia dengan Allah SWT).

Adapun tujuan lain nya adalah untuk menumbuhkan ketaatan beragama, memiliki pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan nantinya menjadi rujukan hidup, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari secara pribadi maupun sosial yang dilandasi hukum islam. Dengan melaksanakan hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan, maka seorang muslim menjalankan agamanya secara sempurna (nasiruddin. 2005)

Program pesantren kilat mengajarkan materi fiqih dasar supaya peserta didik memahami dan mengamalkan apa saja kegiatan sehari-hari yang dilakukan ketentuannya sudah jelas dalam islam. Selain mempelajari teori, peserta pesantren kilat pun diajarkan praktiknya secara langsung oleh pengajar supaya mereka bisa memahami, mengamalkan dan menghayati ilmu yang dipelajarinya. Adapun materi fiqih dasar yang diajarkan didalam kegiatan di kegiatan pesantren kilat di desa sukarema diantaranya :

2. Taharah

Thaharah dalam bahasa Indonesia artinya bersih, yaitu bersih dari kotoran yang kelihatan, seperti najis buang air besar dan sebagainya, atau bersih dari kotoran. Sedangkan thaharah menurut istilahnya adalah menghilangkan kotoran atau najis yang menghalangi

sahnya shalat dengan spidol atau media lainnya. Thaharah hadas adalah bersuci dari hadas dengan berwudhu.

Arti wudhu adalah mengalirnya udara pada anggota tubuh mulai dari wajah, tangan, kepala, dengan cara tertentu. Adapun tata cara atau wudhu fardhu yang dimaksud yaitu niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebagian rambut, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, secara teratur (berurutan). Perlu diperhatikan disini bahwa rukun setiap wudhu harus benar dan berurutan, mana yang harus datang terlebih dahulu, dan mana yang harus diakhiri (rifai. 1976).

Adapun cara berwudhu :

- a) Mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan dengan bersih
- b) Selesai membersihkan tangan, lalu berkumur hingga tiga sambil membersihkan gigi
- c) Membasuh wajah dari batas tumbuh rambut hingga bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri
- d) Membasuh kedua tangan sampai siku atau bisa melebihi siku
- e) Mengusap sebagian rambut kepala
- f) Mengusap kedua daun telinga
- g) Membasuh kedua kaki hingga mata kaki
- h) Tertib

3. Shalat

Sholat secara harfiah berarti berdoa, dalam agama Islam sholat merupakan suatu hal yang sangat penting, dikatakan sebagai rukun agama. Doa mempunyai kedudukan tertinggi dalam kehidupan masyarakat Islam dan merupakan rukun Islam yang kedua. Seorang muslim yang menunaikan shalat justru melepaskan diri dari urusan dunia dan berkonsentrasi beribadah serta memohon petunjuk kepada Allah SWT (muchlisin. 2020).

Adapun syarat-syarat wajib melaksanakan shalat adalah Islam, baligh, kesucian dari haid dan nifas, dan kesucian dari hadats besar atau kecil. Adapun syarat sahnya shalat yang harus dipenuhi antara lain a) membersihkan seluruh anggota badan, pakaian, tempat ibadah dari kenajisan; b) menurut alat kelamin; c) telah memasuki waktu shalat yang ditentukan; d) menghadap kiblat; e) mengetahui mana yang fardu dan mana yang sunnah; f) menjauhi larangan-larangan yang membatalkan shalat.

Rukun shalat dianggap sah jika dilaksanakan dengan cara sebagai berikut.

- a. Niat
- b. Takbiratul Ihram'
- c. berdiri tegak bagi mereka yang mampu

- d. Baca Surat Al-Fatihah
- e. Rukuk
- f. itidal
- g. Bersujudlah dua kali
- h. Duduklah di antara dua sujud
- i. Duduklah untuk tahasyd terakhir
- j. Baca tasyahud terakhir
- k. Bacalah shalawat Nabi Muhammad SAW di akhir tasyahud
- l. Baca salam pertama
- m. M. Tertib (muchlisin. 2020).

Kemudian, adapun shalat fardhu merupakan shalat yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam. Shalat fardhu ada lima yang dikerjakan sesuai waktunya masing-masing, antara lain sholat subuh (2 rakaat), sholat dzuhur (4 rakaat), shalat ashar (4 rakaat), shalat maghrib (3 rakaat), dan sholat isya (4 rakaat). Adapun waktu-waktu yang tidak boleh shalat yaitu setelah shalat subuh dan setelah shalat ashar

4. Puasa

Puasa adalah niat untuk menahan rasa lapar dan haus dari makan, minum dan hal-hal lain yang menimbulkan syahwat sejak terbit fajar atau subuh hingga terbenamnya matahari. Puasa mendidik karakter manusia menjadi makhluk lemah lembut dan penyayang antar sesama. Menjadi pribadi yang halus perkataan, perbuatan dan bersih jiwa (muchlisin. 2020).

Adapun manfaat ketika seseorang melaksanakan puasa diantaranya :

- a. Meningkatkan rasa syukur atas karunia Allah SWT
- b. Menjaga kesehatan jasmani
- c. Tumbuh rasa prike-manusiaan
- d. Tumbuh nilai persamaan yang setara bahwa semua sama di hadapan Allah SWT.

5. Haji

Haji secara terminologi berarti berkunjung atau berziarah ke tempat tertentu (kota Makkah dan Madinah) dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hukum wajib bagi setiap orang untuk menunaikan ibadah haji adalah satu kali seumur hidup, sehingga apabila seseorang menunaikan haji yang kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya, maka yang dilakukannya adalah sunnah (azali. 2018). Syarat bagi seseorang yang menunaikan ibadah haji meliputi 1) Islam, 2) baligh, 3) berakal, 4) mandiri, 5) cakap secara jasmani, finansial, dan waktu.

Rukun haji sebagai berikut.

- A. Niat ihram, yaitu seseorang yang menunaikan ibadah haji harus menghindari perkataan kasar, menikah, ijma, dan lain-lain karena ihram mempunyai arti dilarang atau dicegah.
- B. Tawaf yaitu berjalan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali secara melingkar dimulai dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad.
- C. Sa'i yaitu lari pagi diantara dalil shafa dan marwa
- D. Wukuf di arafah, yaitu berdiam diri dalam keadaan terjaga atau tidak, di padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah
- E. Tahalul yaitu mencukur sebagian kepala sebagai tanda dihalalkan dari segala larangan selama menunaikan ibadah haji
- F. Tertib, yakni rukun haji yang dilaksanakan secara berurutan.

Adapun beberapa hal yang disunnahkan di dalam berhaji yaitu mandi, memotong kuku, merapikan rambut, memakai wangi-wangian, shalat sunnah ihram, berdoa di multazam, shalat sunnah di belakang maqam ibrahim, shalat sunnah di hijir ismail dan lain sebagainya (muchlisin. 2020).

1) Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, Kalimat akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu al-akhlaq dari bentuk jamak khuluq yang bermakna tabiat, kebiasaan atau adab. Sedangkan secara istilah adalah sifat yang terdapat di dalam diri seseorang yang membuat perbuatannya baik atau buruk, bagus atau jelek. Akhlak pada hakikatnya adalah gambaran batin seseorang, ia adalah jiwa dan sifat-sifat sebenarnya dari seorang (ahmad hawasyi : 2020). Akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) atau disebut sebagai akhlakul karimah (akhlak mulia) dan kedua akhlak tercela (akhlakul madzmumah).

a. Akhlak terpuji atau mahmudah

Adalah sikap sederhana dan lurus, sikap sedang, tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, berani, sabar, lemah lembut, adil, cinta kasih, disiplin, dan lain sebagainya. Yang tentunya di dalam jenis akhlak ini semua unsur yang dijelaskan mengandung hal hal positif dan membawa pelakunya ke jalan yang benar. Hal demikian diterangkan oleh al ghazali bahwasanya akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan allah SWT, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individu muslim (agus syukur. 2020).

b. Akhlak tercela atau mazmumah

Adalah merupakan sikap yang berlebihan dan lebih banyak membawa dampak negatif baik bagi dirinya maupun bagi orang lain. Contoh perbuatan tercela diantaranya

berbohong, mencuri, tidak amanah, malas, bodoh, penakut, lemah, putus asa, tidak bersyukur, serakah, kasar, curang. Cuek, lalai dan masih banyak lagi lainnya. Perbuatan akhlak tercela adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan ucapan dan perbuatannya, egoistik (hendro et al. 2020)

Dari segi objeknya, akhlak terbagi atas beberapa hal.

1. Akhlak terhadap allah SWT

Ada beberapa hal dimaksudkan disini mengenai akhlak kepada allah SWT diantaranya.

- a) Mentauhidkan allah SWT : tauhid adalah pengakuan atas allah SWT satu-satunya yang disembah yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifatnya.
- b) Berbaik sangka : merupakan salah satu perbuatan ketaatan manusia kepada allah SWT dengan cara bersungguh-sungguh, dalam bentuk apapun yang diterima dalam qada dan qadar nya merupakan sudah tertulis jelas dan manusia hanya berusaha dan berdoa kepada nya.
- c) Dzikrullah : selalu mengingat allah SWT dengan sentiasa berdzikir, berdoa dan dengan berbagai ibadah lainnya.
- d) Tawakkal : menyerahkan diri kepada allah SWT atas segala bentuk urusan. Membersihkan ikhtiar yang keliru dan tetap menapaki kawasan-kawasan hukuman dan ketentuan. (anwar. 2010)

2. Akhlak kepada dirinya sendiri

Ada beberapa hal yang dimaksudkan disini mengenai akhlak terhadap dirinya sendiri, diantaranya.

- a) Sabar
- b) Syukur
- c) Menunaikan amanah
- d) Benar dan jujur
- e) Menepati janji
- f) Memelihara kesucian diri

3. Akhlak kepada keluarga dan sahabat

Akhlak terhadap keluarga dan sahabat disini dimaksudkan berupa

- a. Akhlak kepada orang tua : berbakti kepada orang tua, tidak melawan kepada orang tua dan selalu menghormati kedua orang tua. Tentu akhlak kepada orang tua dalam arti berbakti merupakan salah satu perbuatan yang sangat mulia.

- b. Bersikap baik kepada saudara : disini dimaksudkan ialah selalu menjaga keharmonisan sesama saudara dengan cara saling menghormati dan menghargai. Semisalnya apabila salah satu keluarga dan sahabat membutuhkan pertolongan, dan kita sendiri mampu membantunya, maka kita sebagai sahabat dan keluarga harus ada di sana untuk membantu keluarga dan sahabat yang membutuhkan pertolongan tersebut, jikapun tidak dengan finansial, kita hadir disana dengan selalu di sampingnya, memberikan nasehat, hiburan maupun doa (Iwan. 2017)

4. Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat

Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat dengan semisalnya mengunjungi dan saling membantu satu sama lain. Saling menghormati dan menghindari pertikaian dan permusuhan sesama. Akhlak kepada masyarakat seperti halnya memuliakan tamu, bergotong royong, bergotong royong dalam kebaikan serta dalam kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

5. Akhlak terhadap selain manusia

Akhlak terhadap selain manusia seperti alam dan hewan adalah dengan menjaga dan merawat mereka. Tidak merusak alam namun melestarikannya. Sayangi sesama makhluk meskipun mereka adalah hewan, hal demikian merupakan akhlak terpuji terhadap selain manusia yang dilakukan oleh manusia. Dengan demikian, manusia disini dituntut untuk menghormati sesama makhluk hidup dikarenakan semua yang ada adalah ciptaan Allah SWT. Tidak dibenarkan atas kerusakan dikarenakan setiap apapun dilakukan oleh manusia berkaitan dengan kerusakan terhadap alam maupun lainnya, ini sama halnya dengan perusakan terhadap diri manusia itu sendiri (Iwan. 2017)

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sangat penting untuk diajarkan mengenai ilmu akhlak kepada siapapun sekaligus mempraktekannya. Seperti halnya dikatakan oleh Ibnu Maskawaih di dalam kitab “menuju kesempurnaan akhlak” menerangkan akhlak itu seperti keadaan jiwa, sehingga demikian pentingnya pendidikan akhlak bagi siapapun mencetak seseorang memiliki jiwa sekaligus tindakan yang bermoral (syabuddin gade. 2019).

Adapun target dari pendidikan akhlak yaitu supaya anak didik terbiasa untuk melihat secara komprehensif tatanan nilai perilaku baik dirinya maupun orang lain. Sehingga dirinya sebagai individu bisa belajar banyak sekaligus bertindak dengan berpikir dengan matang, yang pada akhirnya bisa dilihat bagaimana seorang anak yang didik dengan akhlak dan mana yang tidak (soleh. 2016)

6. Tauhid

Secara etimologi tauhid memiliki makna keesaan. Yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu suatu konsep keyakinan kepada Allah SWT sebagai Tuhan pencipta alam yang Esa, Tunggal dan Satu. Dinamakan tauhid dikarenakan membahas mengenai keesaan Allah SWT dimana merupakan sendi asasi dari ajaran Islam, hal demikian ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam buku mukadimah bahwa kata tauhid bermakna mengesakan Allah SWT sebagai Tuhan yang wajib disembah (Aulia & Fatika, 2021).

Tak bisa dipungkiri bahwasanya tauhid merupakan basis seluruh keimanan, norma dan nilai. Tauhid mengandung muatan doktrin yang sentral dan asasi dalam Islam, yaitu mengesakan Tuhan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT. Di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa manusia dengan sendirinya mengakui memang adanya entitas dan kekuasaan Allah SWT, semisalnya di dalam Al-Quran surah Al-Ankabut, artinya.

“Dan jika kamu bertanya kepada mereka: “Siapakah yang menjadikan langit dan bumi serta menundukkan matahari dan bulan?” niscaya mereka akan menjawab: “Allah”, lalu bagaimana mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang lurus))”
(Q.S. Al-Ankabut : 61)

Tauhid merupakan suatu hal penting bagi agama Islam, ia merupakan fitrah yang telah Allah tetapkan pada setiap manusia. Bisa dikatakan tauhid merupakan inti ajaran dan dakwah secara keseluruhan nabi dan rasul, meski syariat yang dibebankan kepada nabi beserta umatnya berbeda-beda. Allah SWT menciptakan manusia dengan inisiatif untuk berbuat dan mengaktualisasikan potensi dirinya. Ketundukan kepada Allah SWT tidak berarti menghilangkan keinginan manusia untuk melakukan perbuatan baik dan mencegahnya dari perbuatan tercela (Mukmin, 2016).

Dalam Mizanul Muslim terdapat tiga macam tauhid, yang diantaranya sebagai berikut.

1. Tauhid Rububiyah

Tauhid rububiyah merupakan bentuk pengakuan atas kebebasan Allah SWT atas segala ciptaan-Nya yang ada. Kepercayaan bahwasanya Allah SWT satu-satunya Dzat yang ada dan Maha Pencipta alam semesta dan seisinya, Allah Maha Kuasa dan mengatur apa segala yang diciptakan dari kehendaknya sendiri. Tauhid rububiyah dapat diartikan sebagai konsep pengesakan Allah SWT dalam tiga perkara, yaitu penciptaannya, kekuasaannya, dan pengaturannya (Azizah, 2021).

2. Tauhid Uluhiyah

Tauhid uluhiyah atau biasa disebut sebagai tauhid ibadah merupakan pengakuan bahwa sesungguhnya Allah adalah yang Maha Satu yang patut disembah oleh seluruh makhluk

ciptaannya dengan segala bentuk kepasrahan. Seperti shalat, puasa zakat dan amalan-amalan yang telah diperintahkan untuk dijalankannya, serta menjauhi larangannya (azizah. 2021).

Tauhid uluhiyah merupakan konsekuensi dari tauhid rububiyah, hal itu dikarenakan barang siapa yang mengakui adanya allah sebagai pencipta dan tuhan yang maha, maka sepatutnya hanya dia lah yang disembah, dan tiada lain ada selain dirinya yang patut disembah. Sesungguhnya tauhid uluhiyah telah merangkum isi dari tauhid rububiyah (muhammad hambal. 2020).

3. Tauhid asma dan sifat

Tauhid asma adalah mengesakan allah swt dengan menetapkan bagi allah nama dan sifat-sifatnya seperti ditetapkan sendiri baik dalam al-quran ataupun melalui rasul-nya, tanpa memalsukannya dan tanpa menanggukannya dan merubah. Nama allah yang banyak bukan berarti dzat allah itu banyak. Karena tidak semua yang memiliki banyak nama itu juga berarti memiliki banyak dzat. Ini adalah sebagai atribut yang menerangkan akan kesempurnaan allah SWT (azizah. 2021).

Ilmu tauhid membahas mengenai enam yang wajib diyakini dikenal di ummat islam sebagai sebagai rukun iman, di antara keenam rukun iman sebagai berikut.

- a. Keyakinan akan kepada allah dan sifat-sifatnya
- b. Keyakinan kepada para malaikat
- c. Keyakinan kepada kitab yang telah diturunkan ke bumi melalui perantara malaikat jibril untuk nabi dan rasul dan didakwahkan, diantara kitab tersebut yakni zabur, injil, taurat dan al-quran
- d. Keyakinan akan para nabi dan rasul-rasulnya
- e. Keyakinan pada hari kiamat
- f. Keyakinan pada qadha dan qadar allah SWT

2) Tahsin Al-Quran

Tahsin memiliki arti membaguskan dan kata ini berasal dari bahasa arab yaitu hasanah-yuhasinu-tahsinan dengan arti membaguskan, memperindah dan memperbaiki bacaan. Tahsin menurut istilah adalah sama seperti tajwid yaitu landasan wajib yang harus digunakan dalam membaca kitab suci al-quran. Seorang muslim yang ingin belajar membaca al-quran haruslah belajar tahsin dikarenakan itu merupakan proses penting untuk bisa membaca kitab suci al-quran (utsman arif fathah. 2021)

Proses belajar membaca al-quran tidak bisa disamakan dengan proses belajar membaca pengetahuan lainnya. Sebab membaca al-quran membutuhkan proses dan tahapan yang sangat

diperlukan untuk dilalui, sehingga guru menjadi peran kunci dalam proses belajar membaca al-quran. Penanaman penting membaca al-quran dan memahaminya termasuk kedalam ibadah, amal saleh dan mendapatkan rahmat bagi yang melakukannya (Yusuf Hanafi et al. 2019)

Cara membimbing seseorang dalam tahsin al-quran dengan cara.

- a. Meminta peserta membaca secara individual atau kelompok
- b. Memperbaiki atau mengoreksi salah satu bagian yang salah pada saat diperlukan
- c. Mendemonstrasikan bacaan yang benar
- d. Menjelaskan bacaan tertentu secara ringkas (Rahmadi et al. 2019).

Sangat penting belajar tahsin untuk bisa mengoptimalkan diri membaca al-quran demi terjaga keorisinalitasan praktek tilawah sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Belajar tahsin bisa dikatakan dengan jelas adalah belajar membaca al-quran dengan memperbaiki, memperindah, dan teliti dalam setiap huruf-huruf dan runtutan bunyi-bunyi bahasa agar sesuai dengan arti ayat yang sesungguhnya. (Mahbuddin. 2017)



Gambar 5 : pengajaran pesantren kilat di masjid Aqo'idul iman sukarema

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pesantren kilat di dusun sukarema, desa sukarema kecamatan lenek kabupaten lombok timur, NTB yang diselenggarakan oleh remaja/remaji masjid Aqo'idul iman sukarema dan bekerja sama dengan mahasiswa KKP universitas Islam Negeri mataram memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengaktualisasian anak-anak di dalam belajar ilmu agama islam. Tentunya ini menekankan kepada bagaimana seorang anak sejak dini dipupuk dan disirami wawasan pengetahuan, supaya kelak hari di masa depan mereka menjadi penerus bangsa bangsa yang cerdas dalam wawasan pengetahuan umum, maupun cerdas dalam ilmu agama. Sekaligus tujuan dari program ini adalah untuk

mencetak anak-anak penerus di desa sukarema yakni anak yang tahu,, faham dan mengamalkan tindakan-tindakan yang berakhlak/bermoral. mengamalkan bagaimana hal seharusnya bertindak dengan bijaksana sekaligus menjadi contoh yang baik dalam segala bentuk perbuatan positif yang dilakukannya setiap harinya.

SARAN

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil optimal di dalam penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Pengelola jurnal memiliki ketetapan dalam melampirkan foto kegiatan dalam hal jumlah foto tertentu. Sekaligus dalam artikel ini masih banyak kekurangan yang ada, sehingga diharapkan peneliti berikutnya bisa melengkapi artikel ini sekaligus mengembangkan dengan lebih inovatif dan kreatif metode pembelajaran dengan basis kegiatan pesantren kilat. Semoga program pesantren kilat yang dilaksanakan menjadi salah satu pemantik bagi anak-anak sukarema untuk bersinergi dalam belajar ilmu agama islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan program pesantren kilat yang dilaksanakan di desa sukarema. Tentunya ini berkat kerja sama satu sama lain antar teman-teman kelompok KKP sekaligus bekerja sama dengan remaja/remaji masjid Aqo'idul iman. Terima kasih kepada bapak kepala desa, bapak tuan guru, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan elemen masyarakat lainnya yang tidak disebutkan di sini. Penulis banyak mendapatkan ilmu baru di KKP desa sukarema dari bantuan para berbagai pihak. Terima kasih juga kepada adik-adik dari desa sukarema yang sangat antusias di dalam menjadi peserta kegiatan pesantren kilat, banyak moment dan pelajaran baru yang didapatkan selama menjalankan program pesantren kilat ini. Tentu jadinya artikel ilmiah ini berkat semua pihak yang terlibat membantu dalam berbagai cara. Kami ucapkan sekali lagi TERIMA KASIH.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Anwar, rosida. (2010). Akhlak tasawuf. Bandung : pustaka setia
- Dalimunthe, Rasyid anwar (2020). Strategi pembelajaran kitab kunung di pesantren. Medan : perdana publishing.
- Dep. Agama RI, pola penyelenggaraan pesantren kilat, pendidikan singkat ilmu-ilmu agama islam. Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Faham, achmad muchadam. (2020). Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak. Jakarta : Publica institute Jakarta
- Gede, syabuddin. (2019). Membumikan pendidikan akhlak mulia anak usia dini. Banda aceh : PT. Naskah aceh nusantara
- Hanafi yusuf et al (2019). Literasi al-quran : model pembelajaran tahsin-tilawah berbasis taqin-taqlid. Sidoarjo : delta pijar khatulistiwa.
- Harsinudin, noor (2019). Penghantar fiqih. Surabaya : pena salsabila
- Hasballah. (1996). Sejarah Pendidikan islam di Indonesia, lintas sejarah pertumbuhan dan perkembangan. Jakarta : raja grafindo
- Hawassy, ahmad. (2020). Kajian akhlak dalam bingkai aswaja. Jakarta : PT naraya elaborium optima
- Mardiato (2005). Pesantren kilat (konsep, panduan, dan pengembangan). Jakarta : Ciputat Press
- Mastuhu (1994). Dinamika sistem Pendidikan pesantren, suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem Pendidikan pesantren, Jakarta : Indonesia Netherlands cooperation in islamic studies. T.P
- Rifai, moh. (1976). Risalah tuntunan shalat lengkap. Semarang : PT karya toha
- Suwarno, rahmadi wibowo.et al (2019). Tahsinul quran universitas ahmad dahlan. Yogyakarta : UAD press

Jurnal

- Aulia, D., & Mujahidah, F. (2021). Pengembangan Tauhid Anak Usia Dini Di Era Digital. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2(1) Diakses Di <https://Www.Jogoroto.Org/Index.Php/Hq/Article/View/17>
- Bin Has, Q. A. (2021). Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam. *Aqlaniyah*, 12(2). Diakses Di <https://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id/Index.Php/Aqlania/Article/View/4350>
- Fathah, M. U. A. (2021). Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 20(2). Diakses Di <http://103.180.95.8/Index.Php/Ushuluddin/Article/View/4750>
- Hambal, M. (2020). Pendidikan Tauhid Dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim. *TADARUS*, 9(1). Diakses Di <https://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Tadarus/Article/View/5462>
- Iwan, I. (2017). Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). Diakses <https://Jurnal.Syekhnurjati.Ac.Id/Index.Php/Tarbawi/Article/View/1226>

- Khusna, A. M. (2018). Hakikat Ritual Ibadah Haji Dan Maknanya Berdasarkan Pemikiran William R. Roff. *An-Nas*, 2(1). Diakses <https://Ejournal.Sunan-Giri.Ac.Id/Index.Php/An-Nas/Article/View/93>
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilopa, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). Diakses Di <https://Ejournal.Staitbh.Ac.Id/Abdimasy/Article/View/268>
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2). Diakses Di <http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Tapalkuda/Index.Php/Makrifat/Article/View/3454>
- Muchlisin, A. (2020). *Peran Program Pesantren Kilat Untuk Meningkatkan Pemahaman Ubudiyah Siswa SMK Yayasan Karya Pembangunan Magetan* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo). Diakses Di <http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12189/>
- Mudyana, F. U., & Anwar, K. (2023). PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ TAH SIN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(1). Diakses <https://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/JIMU/Article/View/31437>
- Mukmin, T. (2016). Tauhid Dan Moral Sebagai Karakter Utama Dalam Pendidikan Islam. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), Diakses Di <https://Jurnal.Staibsllg.Ac.Id/Index.Php/El-Ghiroh/Article/View/50>
- Nasiruddin (2005). Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Islam*. 14 (1). Akses Di https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awr99y_1vrlkw4knrupxnyoa;_Ylu=Y29sbwnnctee cg9zazmednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1689923445/RO=10/RU=Https%3a%2f%2fww.Academia.Edu%2f82344083%2fmakalah_Pembelajaran_Fiqih/RK=2/RS=2rgor8fo utq7tdtj3vc mudhkklo-
- Nasution, I. S., Batubara & Sriwahyuni. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Penabdian Kepada Masyarakat*. 5(2). Dikses Di https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awrg0XSPbbhkW2ANzB5XNyoA;_Ylu=Y29sbwn nctee cg9zazmednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1689837071/RO=10/RU=Https%3a%2f% 2fjurnal.Umsu.Ac.Id%2findex.Php%2fprodikmas%2farticle%2fview%2f5751%2fpdf_ 91/RK=2/RS=9owlililoj78cea5bk8lws03r84c-
- Sholeh, S. (2016). Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1). Diakses <https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/618>
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2). Diakses <https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Maa16/Article/View/8718>
- Yunita, Nuzulul Rahma, Et Al.(2019) "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren." *Repository Fitk Unsiq*. Diakses Di <http://Repo.Fitk-Unsiq.Ac.Id/Id/Eprint/322/>